

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode (Sugiyono, 2017). Bab ini akan menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan antara lain rancangan penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu, prosedur pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data.

3.1 Rancangan penelitian/desain penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana sistematis yang menggambarkan cara dan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian secara valid dan objektif. Desain atau rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Adiputra et al, (2021) Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, digunakan untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek tetapi tidak dimaksudkan untuk memberikan implikasi yang lebih luas, serta pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data kualitatif seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Nursalam, 2017). Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dalam melakukan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini untuk mengetahui bagaimanakah Asuhan Keperawatan Pada Anak Usia 1-5 Tahun dengan Kejang Demam di Ruang

Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah adalah penjelasan tentang suatu variabel berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014). Batasan istilah pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada anak usia 1-5 tahun dengan kejang demam tanpa penyakit penyerta lain yang di rawat di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

Asuhan keperawatan adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memberikan pelayanan secara komprehensif meliputi pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan terakhir evaluasi.

Anak usia 1-5 tahun merupakan usia anak dimana perkembangan adalah hal yang penting yang harus dipantau untuk mengetahui kondisi kesehatan anak baik dari perkembangan fisik, kognitif, motorik (kasar dan halus), kemampuan bahasa, sosial dan emosional.

Kejang demam adalah kondisi kejang yang terjadi akibat peningkatan suhu tubuh $>38^{\circ}\text{C}$ yang disebabkan oleh infeksi, tanpa adanya Riwayat gangguan neurologis. Kondisi ini dapat diamati melalui gejala seperti hilangnya kesadaran, Gerakan kejang pada anggota tubuh, dan peningkatan suhu tubuh yang dapat diukur menggunakan termometer.

Tanpa penyakit penyerta lain yang berarti anak yang menjadi subjek penelitian tidak memiliki penyakit lain selain kejang demam. Antara lain adanya infeksi sistem saraf pusat (*meningitis, ensefalitis*), gangguan metabolik,

gangguan elektrolit, atau penyakit sistemik (*sepsis, HIV/AIDS, tuberkulosis, bronkopneumonia*, dsb).

3.3 Partisipan

Partisipan adalah individu yang ikut berperan dalam proses penelitian, yang mana berkontribusi dalam memberikan data penelitian kepada peneliti sebagai bahan penelitian (Depoy & Gitlin, 2017). Partisipan yang digunakan penelitian ini adalah anak usia 1-5 tahun yang mengalami kejang demam di Ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek, dengan kriteria:

- 1) Keluarga bersedia anaknya dijadikan responden dibuktikan tanda tangan informed consent
- 2) Klien dalam keadaan kesadaran penuh (*composmetis*)
- 3) Klien dirawat dengan kejang demam tanpa penyakit penyerta lain
- 4) Klien diperkirakan akan menjalani rawat inap selama 3 hari kedepan

3.4 Lokasi dan waktu

3.4.1 Lokasi penelitian

Lokasi pengambilan studi kasus asuhan keperawatan pada anak usia 1-5 tahun dengan kejang demam dilaksanakan di ruang Dahlia RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4.2 Waktu pelaksanaan

Pengambilan data atau kasus pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13-15 Maret 2025.

3.5 Pengumpulan data

3.5.1 Bahan instrument

Menurut (Arikunto, 2014) Instrumen penelitian adalah alat atau

fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah format asuhan keperawatan anak.

3.5.2 Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini terdapat dua metode yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi), dan data sekunder berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan klien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

3.5.3 Prosedur pengumpulan data

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah dengan melakukan pendekatan kasus yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sehingga prosedur pengambilan data didasarkan pada prosedur yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengurus surat izin penelitian dibagian TU Kampus Prodi D3 Keperawatan Trenggalek. Setelah diterbitkannya surat izin penelitian, peneliti mendapatkan surat sebanyak tiga item yaitu surat untuk direktur, surat untuk kepala ruang dahlia, dan surat untuk peneliti. Pertama, surat untuk Direktur RSUD dr. Soedomo diberikan melalui kordik (koordinator pendidikan) rumah sakit. Kedua, surat untuk peneliti untuk peneliti sendiri. Setelah surat izin

dari kampus dapat balasan dari Direktur RSUD dr. Soedomo, peneliti mendapatkan surat sebanyak 3 item yaitu surat balasan untuk penelitian, surat untuk kaprodi D3 Keperawatan Trenggalek dan lembar kode etik penelitian yang disampaikan melalui kordik (koordinator pendidikan) rumah sakit. Sebelum ke tahap penelitian, peneliti diwajibkan untuk membayar penelitian sebesar nominal yang sudah dicantumkan di surat balasan. Setelah membayar, peneliti memberikan kwitansi kepada kordik rumah sakit sebagai bukti kalau sudah membayar untuk penelitian. Selanjutnya surat dari Prodi D3 Keperawatan Trenggalek untuk Kepala Ruang Dahlia diberikan setelah mendapatkan surat izin dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek dan sudah membayar penelitian.

- 2) Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa mencari klien sesuai dengan kriteria. Setelah klien ditemukan, mahasiswa melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada klien dengan memberikan lembar informad consent sebagai persetujuan keluarga untuk dilakukan pengkajian. Setelah keluarga mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya.
- 3) Tahap kontrak, mahasiswa melakukan kontrak waktu dan tempat dengan klien yang akan diberikan asuhan keperawatan.

- 4) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dengan pengkajian yang dilakukan dengan wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu evaluasi hasil dari tindakan keperawatan.
- 5) Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah klien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Analisis data

Menurut (Hardani, 2020), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Prinsip yang harus dipegang dalam penelitian deskripsi kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan dan antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Keabsahan data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) meliputi, kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), ketergantungan (*Dependability*) dan kepastian (*Confirmability*) :

- 1) *Credibility* bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah – langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.
- 2) *Transferability* adalah sejauh mana hasil penerapan penelitian deskriptif kualitatif pada suatu subyek dapat diterapkan dalam subyek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau penelitian deskriptif kualitatif lain yang sesuai.
- 3) *Dependability* adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab pokok permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menerapkan asuhan keperawatan pada klien dengan kejang demam.
- 4) *Confirmability* mengandung makna bahwa sesuatu itu objektif jika mendapatkan persetujuan dari pihak – pihak lain terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui

proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing I, II dan mahasiswa, ujian proposal untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.8 Etika penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut (Suprajitno, 2016):

1) *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2) *Anonimity* (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan

dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.